

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun program pengembangan kecerdasan emosi pada siswa berbakat di kelas akselerasi SMA X. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif akan memberikan informasi yang terukur, terkuantitas dan objektif. Sedangkan pendekatan kualitatif memberikan informasi yang alami dan penuh makna. Pendekatan kuantitatif akan menghasilkan data kuantitatif sedangkan pendekatan kualitatif akan menghasilkan data kualitatif. Kedua data ini akan saling melengkapi, sehingga memberikan informasi yang menyeluruh dan utuh tentang fenomena yang dikaji.

Cresswell (2013:4) mengemukakan bahwa “Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan”.

Metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap data-data faktual baik data kuantitatif maupun kualitatif yang terjadi di lapangan. Data tersebut meliputi data tentang kondisi objektif kecerdasan emosi siswa berbakat di kelas akselerasi dan program yang telah ditetapkan di sekolah saat ini. Data kondisi objektif siswa terkait dengan kecerdasan emosi yang dimilikinya, yang meliputi pengenalan diri, pengelolaan emosi, pemanfaatan emosi secara produktif, kemampuan berempati, dan kemampuan dalam membina hubungan dengan orang lain. Data kondisi objektif sekolah terkait dengan upaya-upaya apa saja yang sudah dilakukan sekolah untuk mengembangkan kecerdasan emosi siswa tersebut. Data hasil analisis deskriptif yang diperoleh tersebut menjadi landasan dalam merancang program kecerdasan emosi siswa berbakat kelas akselerasi di SMA X.

Riffatul Mahmudah, 2016

**PROGRAM PENGEMBANGAN KECERDASAN EMOSI SISWA BERBAKAT DI KELAS AKSELERASI SMA X
MEDAN**

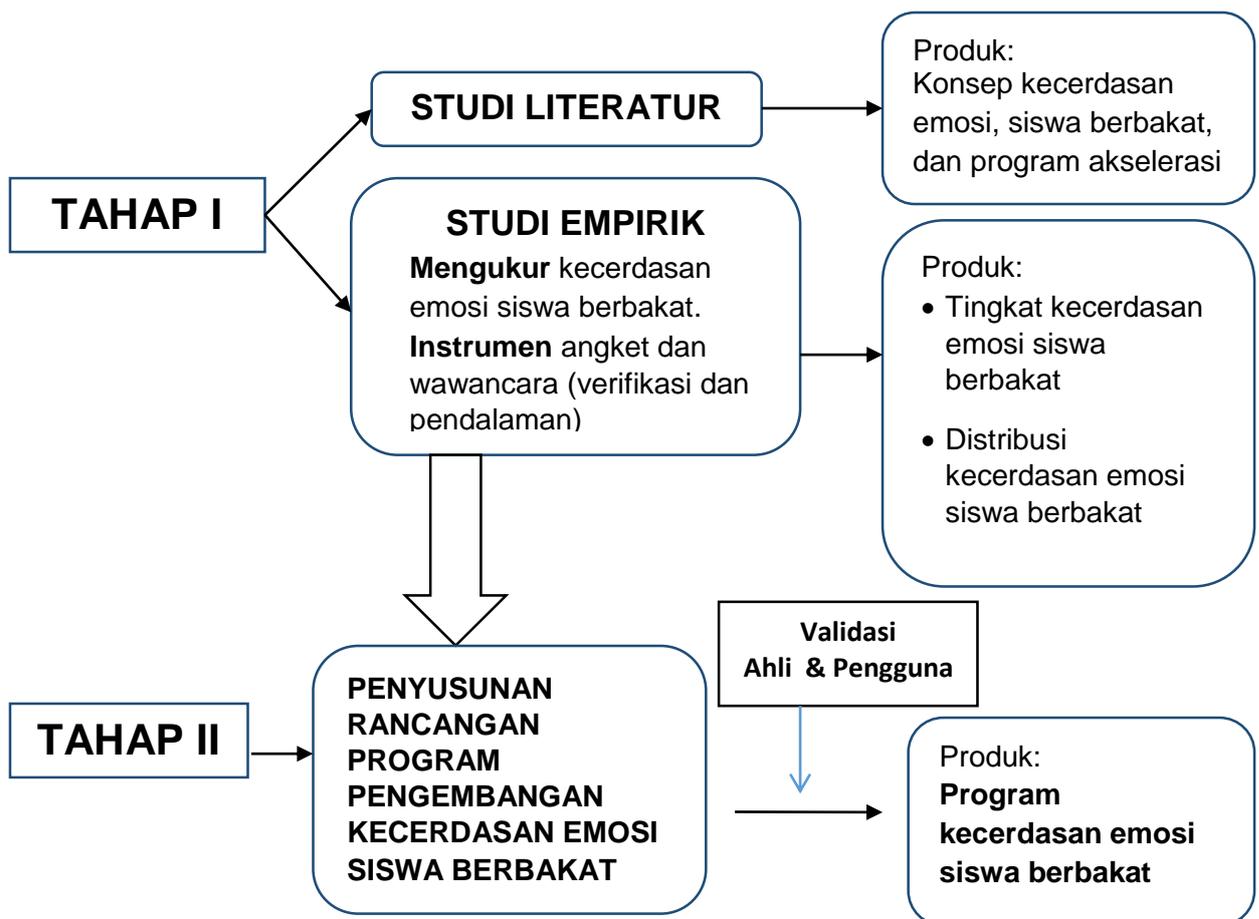
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama merupakan studi literatur dan empirik. Tahap kedua adalah tahap perancangan program.

Pada studi literatur dikaji konsep-konsep tentang kecerdasan emosi, siswa berbakat, dan program akselerasi. Pada studi empirik dilakukan pengukuran tentang kecerdasan emosi siswa, dilakukan wawancara dengan beberapa siswa sebagai tindak lanjut sekaligus verifikasi dari hasil pengukuran. Informasi ini digunakan sebagai dasar dalam menyusun rancangan program pengembangan kecerdasan emosi siswa.

Untuk lebih jelasnya disajikan dalam diagram alir berikut:



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek Penelitian adalah siswa SMA Akselerasi semester 5 yang berjumlah 10 siswa. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Islam X yang berada di kota Medan, Sumatera Utara. Adapun pertimbangan memilih SMA Islam ini karena sekolah tersebut merupakan sekolah islam yang favorit, sangat disiplin dan religius. Sedangkan dipilih siswa semester 5 dengan pertimbangan mereka sudah cukup lama berinteraksi di sekolah tersebut, sehingga memungkinkan lingkungan sekolah telah berkontribusi dalam pembentukan kecerdasan emosi siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan tahapan terpenting dari penelitian. Pengumpulan data adalah proses pengadaan data untuk kepentingan penelitian Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengisian angket dan wawancara.

1. Pengisian angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada (Siregar, 2013).

Pengisian angket dilakukan oleh guru SMA X, yaitu wali kelas dan Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan. Alasan wali kelas dipilih sebagai pengisi angket adalah karena wali kelas sudah mengenal siswa di kelas akselerasi yang menjadi subjek penelitian dan berinteraksi dengan siswa tersebut setiap hari selama 5 semester. Sehingga diharapkan hasil penilaian wali kelas tersebut menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari kecerdasan emosi siswa. Sedangkan Wakasek bidang kesiswaan

dipilih karena wakasek cukup mengenal latar belakang siswa, terutama saat proses seleksi siswa kelas akselerasi.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan dari teori Daniel Goleman (dalam Yusuf: 2011) tentang kecerdasan emosi yang meliputi 5 aspek, yaitu: Kesadaran diri, Kemampuan mengelola emosi, Memanfaatkan emosi secara produktif, Empati, dan Membina hubungan. Angket yang digunakan dapat dilihat di Lampiran 1. Subjek yang diteliti dalam angket adalah seluruh siswa di dalam kelas akselerasi yang berjumlah 10 orang.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (Siregar, 2013)

Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk memverifikasi hasil angket kecerdasan emosi yang telah diisi oleh guru. Subjek yang diteliti saat wawancara adalah 3 orang siswa yang dipilih berdasarkan rekomendasi dari wali kelas. Pedoman wawancara yang digunakan juga dikembangkan berdasarkan teori Daniel Goleman (dalam Yusuf:2011) tentang kecerdasan emosi.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu teknik pengolahan data kuantitatif dan teknik pengolahan data kualitatif.

1. Teknik pengolahan data kuantitatif

Teknik pengolahan data meliputi penyajian data dalam bentuk grafik dan tabel serta deskripsi data. Deskripsi data dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai data yang sedang diukur (Siregar, 2013).

Teknik analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini adalah ukuran pemusatan data (rata-rata dan modus). Kategori nilai yang digunakan untuk mendeskripsikan data adalah sbb: (a) sangat baik: 90-100, (b) baik: 80-89, (c) sedang: 70-79, dan (d) kurang: 0-69.

2. Teknik Pengolahan data kualitatif

Analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan memberi kategori, mensistematisir, dan bahkan memproduksi makna oleh si peneliti atas apa yang menjadi pusat perhatiannya (Siregar, 2013). Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini mengikuti teori Mile dan Huberman (dalam Siregar: 2013), yaitu reduksi data (*data reduction*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Data hasil wawancara dengan siswa dirangkum untuk mengambil poin-poin yang penting dan berhubungan dengan tujuan penelitian kemudian dilakukan analisis dan penarikan kesimpulan dari hasil wawancara tersebut.

F. Validasi Rancangan Program

Setelah mendapatkan hasil penelitian berupa data kuantitatif dan kualitatif maka didapatkanlah gambaran umum dari kondisi kecerdasan emosi siswa berbakat di kelas akselerasi SMA X. Hasil ini dijadikan landasan dalam penyusunan rancangan program pengembangan kecerdasan emosi siswa berbakat. Untuk menguji rancangan program tersebut, peneliti melakukan uji validitas kepada perwakilan sekolah yang diwakili oleh Kepala Sekolah serta Ahli psikologi (Psikolog). Uji validitas ini penting agar rancangan program benar-benar dapat/layak untuk dilaksanakan dengan emmpertimbangkan sumberdaya sekolah yang ada, mendapat dukungan dari pihak sekolah, serta dapat mencapai tujuan program itu sendiri, yaitu meningkatkan kecerdasan emosi siswa.